

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tari Terembel karya Mas Nanu Muda di Padepokan Kalang Kamuning yang diciptakan pada tahun 2008, maka penelitian menarik kesimpulan bahwa kata Terembel “Terusan Bubuka Lalakon” merupakan judul lagu yang lahir di daerah Karawang. Judul lagu tersebut merupakan rumpun lagu Ketuk Tiluan yang berkembang dan direvitalisasi oleh Mas Nanu Muda dan dikembangkan menjadi tarian yang dikemas menjadi tari rakyat yang dimana beliau menyadap dan terinspirasi dari gerakan-gerakan yang muncul pada Cucu seorang penari bajidoran yang terkenal di Subang dan beliau menciptakan gerakan-gerakan koreografi tersebut dari ragam gerak yang dilihat ketika Cucu menari bajidoran dipanggung, tetapi hal yang menarik Mas Nanu Muda menyusun gerak per-gerakya menjadi ragam gerak yang tersusun dengan disesuaikan ciri khas Lagu Terembel yang pada dasarnya Ketuk Tiluan dan diolah sedemikian rupa menjadi tarian Terembel karya Mas Nanu Muda dan dimana tarian tersebut diterapkan dalam pembelajaran di Padepokan Kalang Kamuning, karena Tari tersebut mempunyai ciri khas yang berbeda dan para peserta didik di Padepokan Kalang Kamuning pun mempunyai skill yang berbeda.

Dimana Tari Terembel ini memiliki ragam gerak yang diperpadu padankan dari Ketuk Tiluan, Jaipongan dan Bajidoran yang dimana menjadi kesatuan ragam gerak yang menarik perhatian para seniman dimana tari ini membutuhkan teknik dan tingkat kesulitan untuk menari yang lumayan harus diperhatikan, karena ragam gerak koreografinya yang memerlukan badan yang meliuk dengan mincid yang khas dan gerakan-gerakan bajidoran yang khas serta diperpadu padankan dengan beberapa gerakan Penca Silat dimana Tari Terembel ini dikemas cukup unik dan menarik.

Tari Terembel yang secara filosofis menggambarkan lagu Terembel Ketuk Tiluan yang mempunyai ciri khas lagu yang unik karena terdapat rumpaka bebas tetapi mempunyai pakem lagu yang cukup beda dari yang lain mengapa demikian karena dilihat dari hasilnya yang sudah direvitalisasi Mas Nanu Muda yang dimana menjadi kreasi baru tetapi masih memperhatikan pakem Ketuk Tiluan

yang dimana sangat kental dan bisa kita rasakan dan dengarkan dari lagu Terembel tersebut yang memang sejak tahun 1985 diciptakan hingga sekarang lagu Terembel ini dikembalikan eksistensinya melalui tarian Terembel karya Mas Nanu Muda ini. Dan Terembel merupakan seni tradisi Ketuk Tiluan yang diperpadu di Topeng Banjet Betawi dan Bajidoran, oleh karena itu Mas Nanu Muda selaku koreografer tari Terembel tersebut ingin memperkenalkan kembali seni tradisi yang hampir punah yang terdapat di Karawang yang dimana Mas Nanu Muda tertarik terhadap lagu Terembel tersebut dan secara tidak langsung menerapkan ragam gerak koreografinya dari Cucu seorang penari bajidoran ternama di Subang Jawa Barat.

Adapun penyajian tari Terembel dilihat dari koreografi yaitu terdiri dari 81 ragam gerak yang dipaparkan oleh peneliti dan dimana terdapat gerak murni (*pure movement*) 43 ragam gerak seperti “puter soder ayun gilek” dan gerak berpindah tempat (*locomotion*) 35 ragam gerak seperti “Kuar kier jejek tangan” serta gerak maknawi (*gesture*) 3 ragam gerak seperti “kecot samping tali maku”. Dalam ragam gerak tari Terembel ini gerak *pure movement* merupakan gerak dominan dengan desain asimetris yang mempunyai kesan lincah dan centil.

Rias dan Busana yang digunakan dalam tari Terembel karya Mas Nanu Muda ini adalah rias *corrective* atau rias aksen yang berfungsi untuk menonjolkan kesempurnaan wajah dan memudahkan ketidak sempurnaan pada wajah penari tersebut. Rias yang digunakan pada tari Terembel ini menggunakan make up yang disesuaikan pada saat penampilan dimana acara-acara yang menampilkan Tari Terembel tersebut. Adapun busana yang digunakan pada tarian ini terinspirasi dari busana tari Rakyat pada umumnya misalnya “Kesor Bojong” dan rias dan busana pun membantu penampilan tari Terembel ini cukup menarik karena mengenakan rias dan busana yang sederhana dan mempengaruhi terhadap kesesuaian gerak yang ditimbulkan di tari Terembel ini, namun menghasilkan kesan yang cukup menarik dan anggun namun lincah yang terdapat pada tarian Terembel karya Mas Nanu Muda yang diterapkan di Padepokan Kalang Kamuning.